

SOSIALISASI STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN

**Kusno Setiadi^{1*}, Sutari², Rahma³, Chairunnisa Djayadin⁴, Miftahul
Jannah⁵, Sahrul Salingkat⁶, Laraswati S Ladaka⁷**

^{1,4}Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Luwuk,
Indonesia

^{2,3,5,6,7}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah
Luwuk, Indonesia

*E-mail: kusnosetiadi17@gmail.com

ABSTRAK

Literasi digital dalam Pendidikan merupakan upaya adaptasi pembelajaran pada abad 21. Dengan konsep seminar pendidikan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru (KKG Kecamatan Toili Barat) tentang strategi pengembangan literasi digital serta pengimplementasiannya di dalam pendidikan di sekolah. Pelaksana kegiatan adalah dosen dan mahasiswa Program studi Islam Anak Usia Dini bertempat di Kecamatan Toili Barat pada bulan April-Mei 2024. Kegiatan dilakukan dengan memberikan seminar pendidikan tentang literasi digital kepada KKG PAUD-SD Kecamatan Toili Barat. PKM ini menghasilkan guru mendapatkan pengetahuan dan memahami strategi pengembangan literasi digital untuk diterapkan di dalam pembelajaran sehingga literasi digital dapat memberi manfaat bagi guru dan siswa di sekolah. Keberlanjutannya PKM ini menginspirasi guru-guru lain untuk dapat menerapkan literasi digital agar pembelajaran semakin inovatif dan menyenangkan.

Kata kunci: Digital; Literasi; Pendidikan.

ABSTRACT

Digital literacy in education is an effort to adapt learning in the 21st century. With the concept of education seminar, this community service program aims to increase the understanding of KKG teachers at West Toili District about digital literacy development strategies and their implementation in education at schools. The organizers of this program were lecturers and students of the Early Childhood Islamic Studies Program West Toili District in April-May 2024. The program was carried out by providing educational seminar on digital literacy to KKG PAUD-SD teachers of West Toili District. PKM resulted in teachers gaining knowledge and understanding digital literacy development strategies to be applied in learning so that digital literacy can benefit teachers and students in schools. The sustainability of PKM inspires other teachers to be able to apply digital literacy so that learning is more innovative and fun. The results showed that teachers have gained knowledge and understanding about digital literacy development strategies applied in learning. The sustainability of this program hopefully will inspire other teachers to be able to apply digital literacy in order to create more innovative and fun learning as well as benefit teachers and students in schools.

Keywords: Digital; Education; Literacy.

Article History:	
Diterima	: 26-05-2024
Disetujui	: 13-06-2024
Diterbitkan <i>Online</i>	: 25-06-2024

PENDAHULUAN

Literasi digital dalam pendidikan memainkan fungsi vital dan kritis. Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif dan efisien dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan (Fuadiah, 2021). Literasi digital sangat penting untuk pendidikan karena memungkinkan siswa untuk berkomunikasi, mengakses informasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan lebih berkualitas.

Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan telah meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti meningkatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Literasi digital juga memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang lebih luas dan lebih akurat (Cynthia & Sihotang, 2023). Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Literasi digital telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam sejumlah penelitian. Misalnya, *e-book* dapat meningkatkan literasi digital siswa ketika digunakan sebagai alat pengajaran, menurut penelitian oleh (Sonia & Yuliani, 2023). Menurut penelitian lain, termasuk yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Aziz, 2021), menggunakan teknologi *augmented reality* (AR) dalam pengajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Dalam konteks pendidikan, literasi digital juga memungkinkan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Guru dapat menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan dinamis, serta untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi pendidikan ke arah yang lebih digital dari sebelumnya. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi sangat penting untuk memungkinkan siswa dan guru untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Permasalahan dalam literasi digital di sekolah-

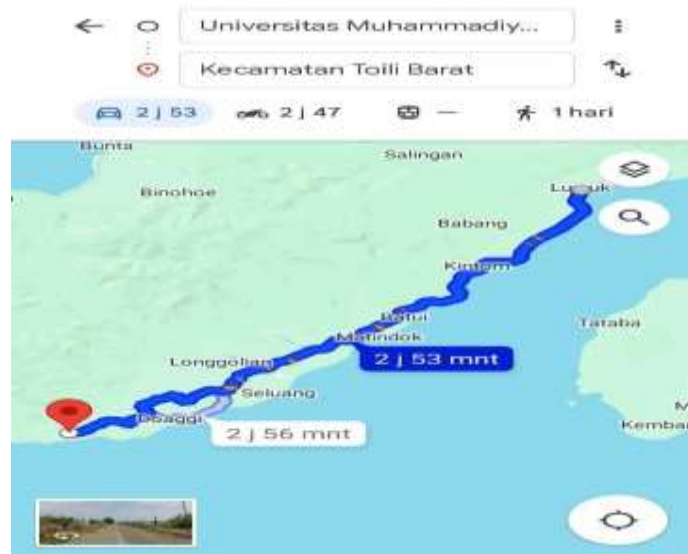
sekolah yang berada di kecamatan Toili dan Toili Barat meliputi tantangan teknologi seperti arus informasi yang banyak dan konten negatif, kurangnya kemampuan tenaga pendidik yang melek teknologi, kurangnya akses, dan kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya yang terintegrasi, termasuk tujuan yaitu meningkatkan kemampuan guru, meningkatkan akses ke teknologi, dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran melalui seminar pendidikan. Manfaat dari kegiatan ini adalah guru mampu memahami penerapan literasi digital dalam pembelajaran di sekolah secara efektif.

Dalam era digital ini, literasi digital menjadi keterampilan yang esensial bagi siswa dan guru untuk mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlunya strategi pengembangan literasi digital dalam pendidikan guna menyiapkan generasi yang mampu beradaptasi dengan era digital ini.

METODE PELAKSANAAN

Pada bulan April–Mei 2024 di Kecamatan Toili Barat PKM ini dilaksanakan dengan menitikberatkan pada kemampuan guru dalam mengembangkan literasi digital dalam pendidikan. Melalui metode seminar, pengabdian ini terdiri dari dua bagian yakni: Pertama, tentang pengenalan literasi digital dan manfaatnya oleh anggota PKM. Kedua, pemaparan materi tentang “Strategi Pengembangan Literasi Digital dalam Pendidikan” oleh anggota PKM kepada guru-guru PAUD dan SD di Kecamatan Toili Barat.



Gambar 1. Peta lokasi PKM.

Tahapan pengabdian ini meliputi (1) persiapan pelaksanaan, (2) perancangan materi, dan (3) pelaksanaan seminar.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Program PKM dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra (KKG PAUD dan SD). Pelaksanaan program PKM pada kelompok mitra tentang literasi digital dengan pendekatan seminar. Tahapan-tahapan pengabdian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Persiapan pelaksanaan

Pada pelaksanaan PKM tahap awal bulan April 2024, anggota PKM pertama kali kami briefing kepada kelompok mitra KKG PAUD dan SD di Kecamatan Toili Barat dan mempersiapkan sesuatu yang akan di butuhkan dalam pelaksanaan. Tahap ini mendiskusikan kesesuaian tema seminar, lokasi dan waktu pelaksanaan dengan pertimbangan kebutuhan kelompok mitra.

2. Perancangan Materi Seminar

Tahap ini fokus pada pembuatan materi seminar. Setelah mendapatkan tema yang disepakati dengan kelompok mitra, selanjutnya Tim PKM sebagaimana tanggungjawabnya membuat materi seminar pendidikan terkait tema “Strategi Pengembangan Literasi Digital dalam Pendidikan”.

3. Pelaksanaan Seminar

Pada tahap ke-3 kegiatan PKM, para anggota memberikan presentasi materi tentang “Strategi Pengembangan Literasi Digital dalam Pendidikan kepada KKG PUAD dan SD di Kecamatan Toili Barat. Tim PKM mengakhiri presentasi dengan memberikan piagam sebagai cinderamata kepada perwakilan KKG SD Kecamatan Toili Barat.



Gambar 2. Penyerahan piagam.



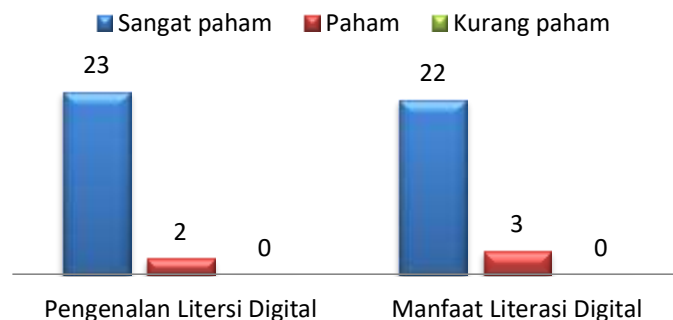
Gambar 3. Presentasi materi seminar pendidikan.



Gambar 4. Dokumentasi anggota PKM dan peserta seminar.

a. Pengenalan dan Manfaat Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi melalui teknologi digital secara kritis dan etis (Ririen & Daryanes, 2022). Pengenalan literasi digital secara teknis bertujuan agar KKG PAUD dan SD di Kecamatan Toili Barat memahami cara kerja perangkat keras dan perangkat lunak, serta cara menggunakan internet dan teknologi lainnya secara efektif. Literasi digital dalam pembelajaran berarti guru memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif dan etis untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi.



Gambar 5. Pemahaman peserta pelatihan.

Hasil seminar menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman terhadap materi yang dipaparkan oleh pemateri. Dari hasil wawancara

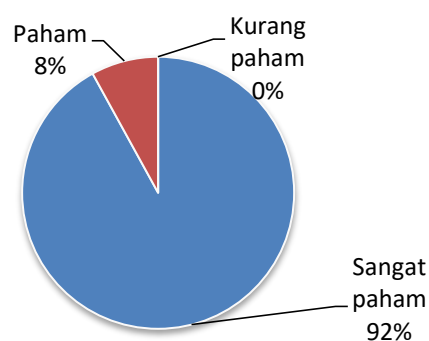
dengan ketua KKG SD disampaikan bahwa seminar ini sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era 4.0 terutama guru dalam mendesain pembelajaran berbasis teknologi. Ke depannya guru-guru mampu secara optimal menerapkan literasi digital di dalam pembelajaran. Para siswa mengikuti instruksi guru dan terbiasa dengan literasi digital.

Seiring pemahaman guru yang meningkat tentang literasi digital tentunya membantu meningkatkan keterampilan guru. Keterampilan yang ditingkatkan seperti kemampuan belajar bahasa dan menulis, serta kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan efisien (Mastoah *et al.*, 2022). Literasi digital juga memudahkan akses dan penggunaan informasi, memungkinkan guru maupun siswa untuk memperoleh informasi secara cepat, mudah, dan terupdate (Listyawan *et al.*, 2021), serta memungkinkan penggunaan berbagai platform media sosial untuk pembelajaran (Rahardaya & Irwansyah, 2021).

b. Strategi Pengembangan Literasi Digital dalam Pendidikan

Literasi digital harus diajarkan sejak usia dini. Anak-anak perlu diperkenalkan dengan konsep dasar tentang etika digital, penggunaan teknologi, serta keamanan *online* (Abdillah *et al.*, 2023). Sekolah dapat menyediakan program yang relevan untuk usia mereka, diantaranya pengetahuan mengenai internet, pengenalan komputer, dan penggunaan perangkat pintar yang aman (Fajri & Irwan Padli Nasution, 2023). Sehingga guru-guru di Pendidikan dasar penting diberikan pengetahuan tentang literasi digital.

Hasil seminar pendidikan yang diberikan oleh narasumber tentang strategi pengembangan literasi digital dalam pendidikan menunjukkan bahwa peserta seminar memiliki pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Guru diberikan seminar literasi digital. Karena guru harus paham berbagai alat dan aplikasi digital, serta cara mengajar siswa tentang penggunaan yang aman dan efektif. Seminar pada PKM ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mencari informasi secara daring, mengelola sumber daya digital, dan mengajarkan etika digital



Gambar 6. Pemahaman peserta tentang strategi pengembangan literasi digital.

Hasil evaluasi PKM seminar pendidikan peserta merasa puas dengan materi yang diberikan dan menjadi pengetahuan baru untuk segera diimplementasikan di sekolah tempat tugas masing-masing.

Mengembangkan literasi digital adalah penting dalam era informasi saat ini, di mana teknologi digital memainkan peran sentral dalam hampir semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan hiburan (Restianty, 2018). Literasi digital membantu individu menjadi pengguna teknologi yang lebih bijak dan tanggap, mampu menghadapi tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh dunia digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM pada KKG di Kecamatan Toili Barat dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan dan pemahaman guru KKG PAUD dan SD tentang strategi pengembangan literasi digital dalam pendidikan sangat paham. Pengetahuan dan pemahaman tentang literasi digital sudah diharuskan bagi guru di abad 21. Penerapan literasi digital di Pendidikan dasar menjadi bekal siswa melek digital sejak dini. Sumber belajar siswa menjadi lebih luas. Berikutnya PKM ini dapat memberikan wawasan-wawasan baru bagi guru tentang literasi digital dan pemanfaatan digital dalam pendidikan. Kelanjutannya disarankan PKM menitik beratkan pada pelatihan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah kepada Tuhan Yang Maha Esa terlaksananya PKM ini. Terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung kegiatan PKM ini baik secara moril maupun materil yakni Rektor Universitas Muhammadiyah Luwuk, Dekan Fakultas Agama Islam, Wakil Dekan 1 serta Mitra PKM KKG PAUD-SD Kec. Toili Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S.A.S, Saputra, A.M.A., & Farman, I. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran Hybrid di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pekommas*, 8(2), 181–190. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i2.5111>.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Fajri, F., Mardianto, M., & Nasution, I. P. (2023). Literasi Digital: Peluang Dan Tantangan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Digital Literacy: Opportunities and Challenges in Building Student Character. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 34–46.

- <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v1i1.5079>.
- Fuadiah, N. F. (2021). Intelegensi Literasi Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatra Selatan Dan Universitas PGRI Palembang, November*, 62–66.
- Khairunnisa, S., & Aziz, T. A. (2021). Studi Literatur: Digitalisasi Dunia Pendidikan dengan Menggunakan Teknologi Augmented Reality pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 53–62. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22267>.
- Listyawan, E. A., Karlina, I., & ... (2021). Media Interaktif sebagai Literasi Digital Era 21 untuk Pembelajaran Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar*, 3(1), 229–237. <http://proceedings.upi.edu>.
- Mastoah, I., MS, Z., & Sumantri, M. S. (2022). Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 69–80. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6316>.
- Rahardaya, A. K., & Irwansyah, I. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>.
- Ririen, D., & Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 210. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11738>.
- Sonia, S., & Yuliani, Y. (2023). Keefektifan Penggunaan E-Book Interaktif Enzim sebagai Bahan Ajar untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4(2), 113–124. <https://doi.org/10.26740/jipb.v4n2.p113-124>.